

## **Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Isi Berita (Studi Pada Kabar Makassar.com)**

**A.Mukramin Alfadillah**

*andimukramin123@gmail.com*  
*Universitas Muslim Indonesia*

**Ahdan**

*Ahdan.s@umi.ac.id*  
*Universitas Muslim Indonesia*

**Zelfia**

*Zelfia.zelfia@umi.ac.id*  
*Universitas Muslim Indonesia*

**Abstrak:** Bahasa pada sebuah berita merupakan sarana penyampaian informasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan khalayak untuk menyerap informasi dari berita secara jelas. Wartawan sering mengalami kendala dalam menerapkan bahasa jurnalistik, seperti menulis di bawah tekanan waktu, kemasabodohan dan kecerobohan, tidak mau mengikuti petunjuk, ikut-ikutan dan merusak arti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik di media Kabar Makassar.Com dalam penulisan berita Unjuk Rasa. Penelitian ini menggunakan metode riset analisis isi (content analysis) dengan model deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi serta menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiri. Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan dari setiap paragraf pada berita yang diteliti periode September 2022 yang berjumlah 6 berita. Kesalahan tersebut ditemukan pada penggunaan kata atau kalimat mubazir, kesalahan dalam penulisan istilah asing dan akronim.

**Kata kunci:** Bahasa Jurnalistik, Nilai berita, Kabar Makassar.Com

**Abstract:** Language in a news is a means of conveying information. The use of good and correct language can make it easier for audiences to absorb information from the news clearly. Journalists often experience obstacles in applying journalistic language, such as writing under time pressure, ignorance and carelessness, not wanting to follow directions, joining in and destroying meaning. The purpose of this research is to find out how journalistic language is used in the Kabar Makassar.Com media in writing news about demonstrations. This study uses a content analysis research method with a qualitative descriptive model, namely research that seeks to describe or describe the object under study based on facts in the field. The data collection technique used is documentation and uses data analysis which refers to the Miles and Huberman method. The

*theories and concepts used in this study refer to the principles of journalistic language put forward by Haris Sumadira. The results of this study are that there are still discrepancies and errors in each paragraph in the news researched for the September 2022 period, totaling 6 stories. These errors are found in the use of redundant words or sentences, mistakes in writing foreign terms and acronyms.*

**Keywords:** *Journalistic Language, News Value, Makassar.Com News*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa jurnalistik memiliki fungsi yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Bahasa jurnalistik adalah alat untuk menyatakan ekspresi diri, Alat komunikasi, Alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, Alat mengadakan kontrol sosial. Seiring perkembangan zaman, kini manusia mampu menciptakan teknologi canggih seperti yang dirasakan pada saat ini.

Perkembangan media komunikasi akhir-akhir ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini disebabkan karena berbagai media dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia, dibandingkan tahun sebelumnya ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses dunia maya. Meningkatnya jumlah pengguna internet seiring dengan makin canggihnya teknologi informasi dan semakin mudahnya perangkat komputer.

Area *hot-spot* dan *wi-fi* semakin meluas dan ada dimana-mana. Langganan internet semakin murah dan praktis, bahkan membuka internet melalui telepon seluler pun sekarang bukan lagi kegiatan yang aneh. Salah satu yang menjadi sebuah sumber penyedia informasi saat ini yang sedang naik daun adalah portal berita. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, dengan portal berita semua orang dapat mengakses informasi yang ada di dalamnya dengan menggunakan jaringan internet maupun *wifi*.

Munculnya internet membuka ruang publik untuk partisipasi warga, baik itu profesional atau amatir dalam deseminasi informasi. Informasi bukan lagi eksklusif milik jurnalis dan media. Kerja-kerja jurnalistik kini juga dilakukan oleh publik. Partisipasi itu sendiri adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan, pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau materi, serta ikut menikmati hasil pembangunan.

Dari penjelasan diatas, informasi yang didapatkan bukan serta merta dari seorang jurnalis profesional. Masyarakat umum non jurnalistik pun dapat memberikan informasi-informasi yang ada di lingkungan sekitar untuk dibaca masyarakat sebagai sumber informasi.

Ada fenomena sering terjadi berkaitan dengan penyebaran informasi, yaitu semakin banyaknya aktivis blog yang sering disebut dengan *citizen journalism* muncul karena adanya internet. *Citizen Journalism* ini sangat memudahkan masyarakat untuk menemukan informasi-informasi terkini. Sebelumnya untuk

menemukan informasi yang dibutuhkan, masyarakat harus menunggu koran atau majalah yang dicetak lalu di edarkan ke daerahnya masing-masing. Salah satu perusahaan media online di Sulawesi Selatan yang mengikuti perkembangan teknologi baru adalah Kabar Makassar.com. Kabar Makassar.com adalah sebuah portal berita tertua di Sulawesi Selatan.

Media siber yang terverifikasi Administrasi dan Faktual Dewan Pers ini diluncurkan pertama kali 29 Agustus 2009. Kabar makassar.Com berada di bawah naungan PT Kabar Grup Indonesia (KGI). Kabar Makassar memiliki tiga dasar perjuangan yang dinamakan Trilogi KGI yaitu Diversity of Content, Diversity of Owner Dan Diversity Voice of The Voiceless.

Salah satu visi dan misi utama media ini adalah menjaga dan menghasilkan konten-konten jurnalistik berkualitas. Prinsip dasar jurnalistik yang di usungnya adalah berita dibuat atas dasar dan untuk kepentingan umum, disiplin pada verifikasi dan menjalankan praktek-praktek cover both sides pada setiap beritanya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum di ukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Media Kabar Makassar.Com, Kecamatan Manggala, Kota Makassar pada bulan September sampai Oktober 2022.

### **Informan Penelitian**

Informan penelitian ini terdiri dari Wartawan Kabar Makassar.Com

### **Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sementara pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data. Data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif.
2. Reduksi Data. Data selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relavan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalahn, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Penyajian Data. Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi.
4. Kesimpulan penarikan / Verifikasi  
Cara mengambil simpulan dari pernyataan yang bersifat umum diikuti oleh uraian atau pernyataan yang bersifat khusus. Penyimpulan induktif dilakukan dengan mengemukakan data atau pertanyaan khusus kemudian dilanjutkan pernyataan umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Isi Berita Kabar Makassar.Com?**

Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis bahasa jurnalistik yaitu bahasa yang digunakan wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa penting atau menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan oleh wartawan yang memiliki sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, jelas dan menarik.

Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik, atau dapat diartikan sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang biasa digunakan media cetak dan elektronik.

Berikut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penelitian dengan beberapa narasumber;

*“Dalam mengisi berita itu dek, sama seperti website berita yang sering dibaca oleh masyarakat, kami disini juga menggunakan Bahasa jurnalistik pada umumnya.”* ( hasil wawancara dengan kak anti, Editor pada Kabar Makassar.Com )

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak anti selaku Editor dan Pelaksana Redaktur pada Kabar Makassar.Com bahwa website berita kabar makassar pada saat mempublikasikan berita tentang kabar makassar menggunakan Bahasa yang langsung menjamah materi atau langsung ke pokok persoalan (*straight to the point*), bermakna tunggal, tidak konotatif, tidak berbunga-bunga, tidak bertele-tele, dan tanpa basa-basi.

Adapun hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan bahwa apa yang dikatakan oleh informan di atas betul adanya, menurut saya selama saya mengetahui website kabar makassar semua penulisan berita terbaca dan terdapat dengan cepat dipahami.

### **Bagaimana Nilai Berita Pada Teks Dan Konteks Pada Kabar Makassar.Com?**

Adapun hasil observasi yang telah dilihat oleh penulis dilapangan tentang nilai berita.

Berikut adalah hasil wawancara yang telah di katakan oleh kak anti sebagai redaktur pelaksana kabar Makassar.com:

*“nilai setiap berita yang disiarkan kabar Makassar.com berkaitan tentang magnitude (pengaruh), significance (penting), timelines (aktualitas).”*

Adapun hasil observasi yang telah dilihat oleh penulis dilapangan tentang nilai berita yang telah ditulis oleh kabar Makassar.com betul dan sangat berpatokan dengan nilai berita, walaupun sedikit keluar dari nilai, namun beritanya tetap didalam konteks dalam menulis berita.

Bahasa jurnalistik yaitu bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah, Dengan fungsi yang demikian itu bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah dibaca oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal.

Adapun Karakteristik atau ciri-ciri bahasa jurnalistik yang utama adalah sebagai berikut:

1. **Hemat Kata.** Memilih kata yang lebih ringkas: kemudian = lalu, kurang lebih = sekitar, melakukan pencurian = mencuri, memberikan saran = menyarankan.
2. **Lugas.** *To the point*, tidak berbunga-bunga, tidak menggunakan kata-kata berona (*colorful words*): menitikkan air mata = menangis; memiliki sebuah asa = berharap.
3. **Mengutamakan kalimat aktif**, kalimat aktif lebih disukai oleh pembaca dari pada kalimat pasif, maka disarankan menggunakan kalimat aktif dalam bahasa jurnalistik
4. **Menghindari Kata dan istilah asing**, Tidak terlalu banyak menggunakan istilah asing selain tidak informatif juga membingungkan pembaca  
Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita atau artikel akan membuat naskah menjadi ringkas, padat, mudah dipahami, efektif, efisien, dan enak dibaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan bahasa jurnalistik pada berita utama Berita Kota Makassar, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

“Kabar Makassar.Com sudah mengimplementasikan kaidah-kaidah bahasa jurnalistik dalam penulisan beritanya. Namun belum sepenuhnya, karena masih terdapat beberapa kesalahan pada beberapa isi berita Kabar Makassar.Com yang tidak baku. Jarang pula terdapat penggunaan kosa kata yang kurang dipahami oleh pembaca. Contoh kosa kata seperti menganga yang artinya menguap. Selanjutnya, Dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada berita aksi unjuk rasa periode September – Oktober 2022 masih terdapat nilai berita yang melanggar prinsip tidak sederhana dan masih ditemukan redaksi kata atau kalimat mubazir. Hal ini diperoleh melalui proses analisis berdasarkan indikator prinsip bahasa jurnalistik yang sederhana, singkat, padat, jelas, dan menarik.

## REFERENSI

- Badara.2012 Aris, *Analisis Wacana Teori, Metode, Penerapannya pada Wacana Media*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Barus.2010, Sedia Willing, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Cangara2017, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul.2018. *Bahasa Jurnalistik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2001. **Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media**. Yogyakarta: LKIS.
- Ishwara Luwi.2017, *Jurnalisme Dasar*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Khairunnisa2013, Eneng, Berjudul *Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama "Straight News" Di Surat Kabar "Radar Bekasi" Edisi 1-5 Oktober 2012*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah da Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Mansoer Pateda, **Semantik Leksikal**, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 3.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massar*. Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2007.
- Novi Wulandari.2015, Skripsi Berjudul *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal Rubrik "HUKRIM" Di Harian Umum BeritaPagi Palembang*, (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Rahmat, Jalaludin, **Metode Penelitian komunikasi**. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rukmana.2014, Indi, Skripsi Bejudul *Kredibilitas Jurnalis Dalam Menjalankan Profesi Di Harian Umum BeritaPagi Palembang*, (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Sarwoko, Tri Adi. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Siswono, *Teori dan Praktik; Diksi, Gaya, Bahasa dan Pencitraan*. Sleman: Deepublish, 2012.

Ardhana, Sutirman Eka. 1995. **Jurnalistik Dakwah**. Pustaka Pelajar.  
Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi.

Rakhmat, Jalaluddin. 2013. **Psikologi Komunikasi**. Bandung: Remaja  
Rosdakarya

Rosihan Anwar, **Buku Analisis Bahasa Jurnalistik**, Yoyakarta : Media,  
Penerbit 2004.

As Haris Sumadiria Penerbit: **Simbiosis Relkatama** Media Aceh, **Berita** Dan  
Feature Pengarang Desember 2004